

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER JUJUR DALAM FILM ANIMASI
ADIT SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI PPKN SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IRNAINI APRILIANIDA
NIM. 2321071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER JUJUR DALAM FILM ANIMASI
ADIT SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI PPKN SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IRNAINI APRILIANIDA

NIM. 2321071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Irnaini Aprilianida

NIM : 2321071

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Sekolah Dasar”** ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Irnaini Aprilianida
NIM.2321071

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksinaskah skripsi atas
nama saudara:

Nama : Imaini Aprilianida

NIM : 2321071

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Animasi Adit
Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Sekolah Dasar

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IRNAINI APRILIANIDA**

NIM : **2321071**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
JUJUR DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO JARWO
SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN
SEKOLAH DASAR"**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan pada hari Kamis tanggal 02 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muchamad Fauvan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Penguji II

H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003



Pekalongan, 10 Juli 2026

Mengesahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

M. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ شَيْئًا مِنْ شَيْءٍ وَهُوَ سَعِيدٌ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch and release.”
-Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu senantiasa kita haturkan bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak pernah mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, kupersembahkan skripsi ini kepada: Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu senantiasa kita haturkan bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak pernah mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Mahmudi dan Ibu Munadzirah. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa yang tak pernah putus, motivasi hidup serta dukungan yang telah dilakukan dari segi materi maupun non-materi. Terima kasih sudah berjuang dan berupaya sekuat tenaga agar anak perempuan ini tumbuh dengan rasa syukur yang cukup. Terima kasih telah mengantarkan anak perempuan bungsu ini agar meraih gelar sebagai wisudawan. Besar harapan semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, Panjang umur serta senantiasa diberkahi rezeki yang tiada tara sampai putri kecil ini bisa memberikan segala sesuatu yang selama ini Bapak dan Ibu harapkan.
3. Kakak-kakakku tersayang, Ika, Isna, Indah dan Izan. Terima kasih atas segala dukungan dan arahan yang diberikan untuk adik bungsunya ini, serta tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu kalian dipanjatkan.
4. Seluruh keluarga besar, alm kakek, nenek, kakak ipar, keponakan, om dan tante yang selalu memberikan doa dan dukungan dengan sepenuh hati.

5. Kepada teman-teman terdekat saya, Putri, Bela, Haliza, Hanna dan Delliza. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menjalani semua proses ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu dan kesibukan yang akan datang.
6. Teman-teman seperjuanganku, mahasiswa PGMI Angkatan 2021.
7. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan berharga, serta memberikan doanya kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu, mungkin skripsi ini belum bisa terselesaikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan
8. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Imaini Aprilianida. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang selalu ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar Langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Amiin.

ABSTRAK

Aprilianida, Irnaini. (2026). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Serta Relevansinya Dengan Materi PPKn Sekolah Dasar. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Jujur, Animasi Adit Sopo Jarwo, Pembelajaran PPKn, Sekolah Dasar, Relevansi.

Pendidikan karakter jujur merupakan salah satu aspek penting yang perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak usia sekolah dasar. Namun, perkembangan teknologi dan media digital menyebabkan peserta didik semakin banyak terpapar berbagai tayangan yang tidak selalu mengandung nilai-nilai positif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur hiburan dan pendidikan karakter, salah satunya melalui animasi Adit Sopo Jarwo yang memuat berbagai pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam animasi Adit Sopo Jarwo serta mendeskripsikan relevansinya dengan materi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam animasi Adit Sopo Jarwo dan menjelaskan relevansinya dengan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum Merdeka Fase C.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data penelitian berupa lima episode animasi Adit Sopo Jarwo, yaitu *Anak-Anak Jujur Bikin Hidup Makmur*, *Mangga Paling Enak Sepanjang Masa*, *Lomba Mancing Semua Menang*, *Janji Harus Ditepati*, dan *Tragedi Celengan Hilang*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat dan analisis kasus negatif. Data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*), melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi Adit Sopo Jarwo memuat lima nilai pendidikan karakter jujur, yaitu tidak mengambil hak orang lain, berkata sesuai fakta, mengakui kesalahan, menjalankan amanah, dan mengembalikan barang kepada pemiliknya. Kelima nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi kejujuran menurut Imam Al-Ghazali, yaitu kejujuran dalam niat, perkataan, dan perbuatan. Selain itu, nilai-nilai tersebut relevan dengan materi Pendidikan Pancasila Fase C pada elemen Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, khususnya materi hak dan kewajiban, norma, nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, serta musyawarah masyarakat, sehingga animasi Adit Sopo Jarwo berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam penguatan karakter jujur di sekolah dasar.

KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Sekolah Dasar”. Tugas ini disusun sebagai salah satu perjalanan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hafidzah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, serta kasih dan sayang yang selalu diberikan.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi

maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Hormat saya,



Irnaini Aprilianida

NIM. 2321071



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Pendidikan Karakter.....	10
2.1.2 Nilai Jujur dalam Pendidikan Karakter.....	17
2.1.3 Indikator Karakter Kejujuran.....	18
2.1.4 Animasi Adit Sopo Jarwo Sebagai Media Pendidikan Karakter.....	20
2.1.5 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar....	21
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Deskripsi Umum Animasi Adit Sopo Jarwo.....	43
4.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Jujur Dalam Animasi Adit Sopo Jarwo.....	56
4.1.3 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Animasi Adit Sopo Jarwo dengan Materi PPKn di Sekolah Dasar	58
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Animasi Adit Sopo Jarwo.....	61
4.2.2 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Animasi Adit Sopo Jarwo dengan Materi PPKn Sekolah Dasar	74
BAB V PENUTUP.....	83

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Animasi Adit Sopo Jarwo.....	43
Gambar 4.2 Adegan Berkata Sesuai Fakta (04:48).....	61
Gambar 4.3 Adegan Megakui Kesalahan (05:50).....	63
Gambar 4.4 Adegan Tidak Mengambil Hak Orang Lain (01:02).....	65
Gambar 4.5 Adegan Menjalankan Amanah (02:30)	67
Gambar 4.6 Adegan Mengembalikan Barang Kepada Pemiliknya (05:22).....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 18 Nilai Pendidikan Karakter.....	13
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Deskripsi Karakter Utama Animasi Adit Sopo Jarwo	45
Tabel 4.2 Deskripsi Karakter Pendukung Animasi Adit Sopo Jarwo	46
Tabel 4.3 Prestasi Animasi Adit Sopo Jarwo.....	55
Tabel 4.4 Nilai Kejujuran Dalam Animasi Adit Sopo Jarwo	56
Tabel 4.5 Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Animasi dengan Capaian Pembelajaran PPKn Fase C	59
Tabel 4.6 Klasifikasi Dimensi Kejujuran.....	71
Tabel 4.7 Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Jujur dengan Materi PPKn Fase C	74
Tabel 4.8 Tahapan Pemanfaatan Animasi Adit Sopo Jarwo sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Dialog Lima Episode Terpilih Animasi Adit Sopo Jarwo

Lampiran 3 Lembar Hasil Diskusi Teman Sejawat 1

Lampiran 4 Lembar Hasil Diskusi Teman Sejawat 2

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi aspek fundamental dalam upaya pembentukan generasi berkualitas dimasa mendatang, seperti yang dipaparkan pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 perihal sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Pendidikan Nasional berperan dalam menumbuhkan keterampilan dan membangun karakter serta kemajuan negara (Prabandari, 2020: 68). Selain mendidik masyarakat, tujuan utamanya adalah membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjadi dewasa yang beriman, berintegritas, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Anugrah & Rahmat, 2024: 25).

Meskipun demikian, implementasi pendidikan karakter terdapat banyak hambatan yang harus diatasi, dikarenakan penerapan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional belum selalu berhasil, seringkali peserta didik menunjukkan perilaku negatif dan krisis moral. Salah satu alasan kegagalan ini yaitu sekolah sering mengabaikan pengembangan moral dan watak, melainkan lebih fokus pada kemampuan kognitif atau intelektual siswa. Lebih lanjut lingkungan yang dinamis dan cepat berubah, sehingga menyebabkan nilai-nilai tradisional sering kali bertentangan dengan norma-norma individualistik dan hedonistik budaya kontemporer (Hermawati et al., 2024: 11-12).

Kejujuran merupakan salah satu pilar penting dari kepercayaan dan etika dalam berintraksi. Mengacu pada salah satu pepatah, “kejujuran seperti emas dan permata dalam hidup,” maka setiap anak dan individu memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai kejujuran baik pada keluarga, sekolah, komunitas, dan aspek kehidupan nasional ataupun negara (Musbikin, 2021:1). Serta yang paling penting untuk diketahui yaitu dari berbagai nilai-nilai karakter yang fundamental, kejujuran merupakan salah satu pilar yang mendesak untuk ditangani.

Akhir-akhir ini, kita sering melihat fenomena korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dilakukan oleh para pejabat pemerintah atau para kaum elit yang ditayangkan di media sosial ataupun di televisi. Gambaran yang lebih mengkhawatirkan lagi menurut Sukmawati (2016: 87), tergambar dari studi-studi terbaru yang fokus pada lingkungan akademik, 16,73% siswa di Indonesia dilaporkan terlibat dalam kecurangan akademik, menjadikan Indonesia sebagai negara kedua paling tidak jujur di dunia. Fakta ini menunjukkan bahwa masalah integritas yang bersifat sistemik memerlukan pendekatan yang komprehensif, dimulai dari pembentukan karakter sejak usia dini, daripada menjadikannya sekadar masalah yang sementara (Ansori, 2021: 262).

Masalah utama yang sering terjadi dalam krisis kejujuran di tingkat Sekolah Dasar di Indonesia secara faktual berfokus pada fenomena kecurangan menyontek saat ujian dan kecurangan pada transaksional, yang sering kali dipicu oleh tekanan lembaga sekolah untuk memperoleh peringkat akademik

atau nilai yang sempurna. Oleh karena itu, hal ini dapat mengakibatkan kejujuran dikorbankan pada lingkungan belajar demi hasil yang signifikan. Dampak perilaku ini memiliki jangka panjang yang meliputi ketergantungan pada orang lain, penurunan kemampuan berpikir kritis, serta peningkatan kemalasan saat belajar (Putri & Safrizal, 2023: 17).

Krisis karakter seperti kejujuran tidak dapat terlepas dari perkembangan informasi dan teknologi abad ke-21. Dapat diketahui juga media digital telah menjadi senjata bermata dua karena kemampuannya yang mudah dalam menyebarkan informasi. Di samping itu, anak-anak dapat dengan mudah terpengaruh oleh budaya eksternal yang merugikan jika tidak ada filter yang kuat. Hal ini menyebabkan pendirian mereka menyalahi nilai-nilai moral masyarakat Indonesia (Dewi et al., 2021: 5250). Pengaruh ini semakin parah jika pengawasan dari orang tua dan guru yang tidak efektif, dimana dapat membuat anak-anak terpapar pengaruh berbahaya dari internet, media sosial, dan budaya populer, di tempat-tempat lain.

Meskipun demikian, media digital tidak boleh dihadapi hanya dengan kekhawatiran. Media digital dan teknologi seperti film animasi, mampu menjadi alat yang sangat efektif untuk mengajarkan nilai-nilai karakter pada anak-anak (Aziz, 2022:71). Anak-anak abad ke-21 umumnya lebih tertarik pada konten yang berkaitan dengan teknologi karena mampu menyampaikan pesan-pesan moral secara efektif dan lebih menyenangkan. Dengan hal ini memberikan kesempatan bagi orang tua dan guru untuk dengan mudah mendorong pengembangan karakter melalui situs web seperti YouTube.

Salah satu bentuk media digital paling populer di kalangan anak-anak adalah film kartun ataupun animasi, Dimana keduanya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter mereka. Film animasi sering menjadi jenis hiburan favorit dan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku anak-anak. Ada dua kemungkinan dampak dari hal ini, yaitu positif dan negatif. Dampak negatif yang biasa terjadi yaitu seperti peniruan perilaku kekerasan dan kata-kata kasar oleh karakter dalam film.

Di sisi positifnya, film animasi telah terbukti dapat meningkatkan nilai-nilai sosial, kemampuan bahasa, dan kreativitas anak-anak. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mulyani dkk. (2022: 32) yang menunjukkan bahwa serial animasi Nussa dan Rara mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pembelajaran PPKn di sekolah dasar serta dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Andini (2023:15) juga menemukan bahwa animasi Adit Sopo Jarwo memuat berbagai nilai pendidikan karakter dan berpotensi dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah dasar. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2019:34) yang menyatakan bahwa media audio visual, termasuk animasi, mampu menyampaikan pesan melalui perpaduan gambar dan suara sehingga memudahkan peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Oleh karena itu, pemilihan tayangan animasi sebagai media pembelajaran perlu mempertimbangkan tidak hanya aspek hiburan, tetapi juga kandungan nilai-nilai pendidikan yang relevan sehingga mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Akhir-akhir ini film animasi Adit Sopo Jarwo telah kembali menjadi salah satu produk budaya populer yang paling digemari oleh anak-anak Indonesia, karena jalan ceritanya yang menarik, karakter-karakternya yang lucu dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta pesan-pesan baik yang disampaikan dapat menjadi role model bagi anak-anak. Dalam setiap alur dan interaksi karakter film Adit Sopo Jarwo ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter, dimana salah satunya yaitu nilai kejujuran yang diekspresikan dan diajarkan melalui berbagai situasi dan juga dialog yang terjadi di antara para tokoh animasi ini.

Dalam salah satu episodenya yang berjudul “*Anak-Anak Jujur Bikin Hidup Makmur*”, digambarkan situasi ketika Ucup menemukan sebuah dompet di jalan. Tidak lama kemudian, Adit dan Denis datang menghampiri serta menanyakan kepemilikan dompet tersebut. Ucup menjelaskan bahwa ia tidak mengetahui siapa pemiliknya dan memilih untuk tidak membuka dompet itu karena khawatir terdapat barang yang hilang. Adit kemudian menyarankan agar dompet dibuka untuk mencari identitas pemiliknya. Setelah berdiskusi, mereka memutuskan menemui Haji Udin untuk meminta arahan mengenai langkah yang sebaiknya dilakukan. Berdasarkan saran Haji Udin, mereka akhirnya mengumumkan penemuan dompet tersebut di masjid agar pemiliknya dapat segera ditemukan. Adegan ini menunjukkan sikap jujur yang menjadi cerminan nilai karakter utama yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Implementasi Pendidikan karakter jujur dapat dilakukan dengan mengkaitkan media animasi dengan materi-materi pembelajaran terutama pada materi PPKn di Sekolah Dasar, dikarenakan pada kurikulum merdeka ini lebih menekankan pada pengembangan karakter peserta didik (Agustina et al., 2024: 11435), serta menekankan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang umum disebut dengan P5. Dalam satu diantara dimensi P5 yaitu beriman bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, terdapat nilai penting yaitu nilai karakter jujur, Dimana pada karakter ini mencerminkan sikap tulus, dapat dipercaya, serta sesuai dengan perkataan dan perbuatan.

Penelitian sebelumnya belum banyak yang menjelaskan secara spesifik mengenai nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat pada animasi adit sopo jarwo serta belum ada yang merelevansikannya dengan materi PPKn dalam sekolah dasar. Dengan melakukan analisis konten yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menutup kesenjangan tersebut dengan menjelaskan bagaimana nilai kejujuran digambarkan dan bagaimana penerapannya dapat dihubungkan dengan materi PPKn fase C atau pada kelas 5 dan 6 di sekolah dasar.

Kajian ini memiliki makna akademis dan praktis yang signifikan, mengingat seriusnya krisis kejujuran di Indonesia, potensi film animasi Adit Sopo Jarwo sebagai sarana pengajaran yang efektif, serta adanya kekosongan penelitian yang teridentifikasi. Dengan demikian peneliti akan lebih lanjut membahas terkait dengan bagaimana nilai pendidikan karakter jujur pada animasi adit sopo jarwo yang terkandung di dalamnya serta mengkaitkannya

dengan capaian pembelajaran PPKn pada sekolah dasar yang sudah di terapkan dengan kurikulum merdeka. Dengan demikian judul dari kajian ini yaitu “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di Indonesia belum berjalan optimal, sehingga masih banyak peserta didik menunjukkan perilaku negatif dan krisis moral.
2. Nilai karakter jujur semakin menurun, terlihat dari meningkatnya perilaku tidak jujur pada peserta didik Sekolah Dasar seperti menyontek, memanipulasi tugas dan kecurangan lainnya.
3. Film animasi sebagai media tontonan anak yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan guru untuk membangun nilai kejujuran.
4. Animasi Adit Sopo Jarwo mengandung beberapa nilai pendidikan karakter atau moral, termasuk nilai kejujuran, namun belum banyak dikaji secara khusus dari sisi nilai karakter jujur.
5. Belum banyak penelitian yang membahas relevansi nilai kejujuran dalam animasi Adit Sopo Jarwo dengan materi PPKn Fase C pada Kurikulum Merdeka.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah yang telah ditemukan, penelitian ini dibatasi pada analisis nilai karakter jujur yang terdapat dalam animasi Adit Sopo Jarwo. Fokus kajian hanya diarahkan pada dialog, tindakan, dan adegan tokoh yang menunjukkan perilaku jujur maupun tidak jujur dalam beberapa episode terpilih. Penelitian ini tidak membahas nilai karakter lain seperti tanggung jawab, disiplin, atau gotong royong. Selain itu, relevansi yang dikaji dibatasi pada hubungan nilai kejujuran dengan materi PPKn yang diperoleh dari hasil identifikasi Capaian Pembelajaran (CP) PPKn Fase C dalam Kurikulum Merdeka, sehingga aspek pembelajaran lain di luar fase tersebut tidak dianalisis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*, sehingga tidak melibatkan observasi lapangan maupun eksperimen terhadap peserta didik secara langsung.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter jujur digambarkan pada animasi Adit Sopo Jarwo?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur pada animasi Adit Sopo Jarwo dengan materi PPKn di sekolah dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa gambaran nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat pada animasi Adit Sopo Jarwo.
2. Untuk mengidentifikasi relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur pada animasi Adit Sopo Jarwo dengan materi PPKn di sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil temuan ini dapat mendukung dalam pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya melalui media animasi. Sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam ranah pendidikan dan media pembelajaran. Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori-teori baru yang mendorong kreativitas dalam proses pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memanfaatkan animasi Adit Sopo Jarwo sebagai media pembelajaran yang mendukung penguatan karakter jujur serta membantu Guru dalam mengaitkan nilai-nilai karakter dengan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada peserta didik sekolah dasar.
- b. Bagi Siswa, diharapkan dari hasil temuan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai kejujuran pada kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan temuan ini dapat menjadi rujukan untuk temuan selanjutnya perihal pembahasan mengenai pendidikan karakter melalui media animasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Nilai pendidikan karakter jujur yang ditemukan dalam animasi Adit Sopo Jarwo terdiri atas lima bentuk perilaku, yaitu tidak mengambil hak orang lain, berkata sesuai fakta, mengakui kesalahan, menjalankan amanah, dan mengembalikan barang kepada pemiliknya. Kelima bentuk perilaku tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi kejujuran menurut Imam Al-Ghazali, yaitu kejujuran dalam niat, kejujuran dalam perkataan, dan kejujuran dalam perbuatan. Di antara kelima bentuk perilaku tersebut, mengakui kesalahan merupakan nilai yang paling dominan karena muncul secara konsisten pada seluruh episode yang dianalisis. Nilai-nilai itu ditunjukkan dalam berbagai adegan dan percakapan yang menggambarkan pentingnya sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam animasi Adit Sopo Jarwo memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Pancasila pada Fase C Sekolah Dasar, khususnya pada elemen Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Relevansi tersebut terlihat pada keterkaitan nilai kejujuran dengan materi hak dan kewajiban, norma dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, serta pelaksanaan musyawarah dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, relevansi tersebut juga sejalan dengan konsep pendidikan karakter Thomas

Lickona yang mencakup *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* dalam pembentukan karakter peserta didik.

5.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Sekolah Dasar”. Peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada guru, peserta didik dan peneliti selanjutnya, Saran-saran ini diharapkan menjadi sebagai acuan dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

1. Bagi Guru

Disarankan pemanfaatan animasi Adit Sopo Jarwo sebagai sarana pembelajaran untuk menanamkan nilai kejujuran dalam Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Melalui konten yang dekat dengan kehidupan peserta didik, guru dapat memfasilitasi pemahaman dan penerapan nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bisa meneladani nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang ditampilkan dalam animasi Adit Sopo Jarwo, seperti berkata sesuai fakta, mengakui kesalahan, menjalankan amanah, serta menghargai hak milik orang lain sehingga dapat diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendidikan karakter dalam media animasi dengan mengkaji nilai karakter lainnya atau menggunakan Perbedaan objek penelitian yang memungkinkan diperolehnya hasil kajian yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Juita, N., & Yuliandra Pratama, E. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Kajian Literatur. *Journal on Education*, 06(02), 11431–11439.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Andini, L. F. (2023). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film kartun Adit Sopo Jarwo sebagai alternatif bahan ajar tematik Kelas 3 MI/SD. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Animation, M. (2020). Perjalanan Prestasi Serial Animasi Adit Sopo Jarwo. MD Entertainment. <https://youtu.be/eQD-GzToUKQ?si=H38DUGH14CTo6hed>.
- Animation, M. (2023a). Anak-Anak Jujur Bikin Hidup Makmur. MD Entertainment. <https://youtu.be/FGDG6AZRrPA?si=GhnlIjSpIYXaOYxX>
- Animation, M. (2023b). Janji Harus Ditepati. MD Entertainment. <https://youtu.be/vFzbbmBPZ4I?si=hENRwVkbYUIHvUSn>
- Animation, M. (2023c). Lomba Mancing Semua Menang. MD Entertainment. https://youtu.be/1B80WCJUg_o?si=Z9DUPUcFT4Qipb-o
- Animation, M. (2023d). Mangga Paling Enak Sepanjang Masa. MD Entertainment. <https://youtu.be/XRSz0GYExUU?si=hCgoINie5kg5VUGS>
- Animation, M. (2023e). Tragedi Celengan Hilang. MD Entertainment. <https://youtu.be/Wgt1RszmQBA?si=RbRMjeTWpP1cmUOv>
- Ansori, Y. Z. (2021). Strategi Pendidik dalam Menumbuhkan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 261–270. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1208>
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22–34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Rajawali Pers.
- Aziz, Abdul. (2022). Strategi Pendidikan Karakter di Era Media Sosial. *Jurnal Esamratul Fikri*, 16(1), 2022.
- BSKAP. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek, 1–37.

- Datadikdasmen. (2022). Capaian Pembelajaran PPKn FASE C (2; Capaian Pembelajaran (CP) Implementasi Kurikulum Merdeka SD Fase C). <https://www.datadikdasmen.com/2022/08/cp-ikm-fase-c.html>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257.
- Dewi, R. S. S. (2022). Analisis Konten Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo sebagai Media Pembelajaran PPKn Materi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Entertainment, M. (2022). Sinopsis Adit Sopo Jarwo Karya MD Animation dan Penghargaan. <https://mdentertainment.com/id/news-id/adit-sopo-jarwo/>
- Fauzi, I., & Srikantono. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan (Civil Education). SUPERIOR.
- Fauzi, M. I., & Hamidah, T. (2021). *Journal Al-Irfani : Studi Al- Qur ' an dan Tafsir Konsep Amanah Dalam Perspektif Al- Qur ' an*. 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.51700/irfani>
- Hasanah, N. (2023). Metode Penelitian Kepustakaan Konsep, Teori & Desain Penelitian. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hermawati, Y., Sukma, E. W., & Rahmawati, S. (2024). Tantangan Pendidikan Karakter Di Indonesia. *JAWARA: Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 8–15.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, Vol 15(2), hlm 71-73.
- Husnullail, M., Syahrani Jailani, M., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Indra, A. D., Azis, A., & Dewi, L. G. M. W. (2023). Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Indra, A. D., Azis, A., & Dewi, L. G. M. W. (2023). Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kardiyem, Harwindito, B., Supentri, Ansharah, I. I., Suroyo, & Dll. (2024). Pendidikan Karakter. PT Penamuda Media.

- Kemendikbudristek, P. K. dan P. (2023). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Lase, F., & Halawa, N. (2022). Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 190–206. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.28>
- Lickona, T. (2022). Mendidik Untuk Membentuk Karakter (J. A. Wamaungo (trans.)). PT Bumi Aksara.
- Listia, Antariningsih, K., & Lutfi, M. A. (2023). Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas Vi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lutfi, M. A., Listia, & Antariningsih, K. (2023). Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyani, Z., Mardiana, T., & Triana, P. M. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Serial Animasi Nussa DAN Relevansinya Dengan Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 32–39.
- Musbikin, I. (2021). Pendidikan Karakter Jujur. NUSA MEDIA.
- Nasution, S. R. J., Elan, & Apriliya, S. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter-Pada Film Animasi Riko The Series Seaseon 2 Epidsode 8-12. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1097–1104. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i6.12307>
- Nurmala, V., Sujarwo, Lidyasari, A. T., Nugroho, I. A., Adi, B. S., & Kawuryan, S. P. (2024). Learning the Value of Character Education from Indonesian Animation Series: Adit & Sopo Jarwo. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(1), 214–225. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i1.65484>
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.586>
- Putri, P. C., & Safrizal, S. (2023). Dampak Kebiasaan Menyontek Bagi Perkembangan Karakter dan Proses Belajar Siswa SD/MI. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.10>
- Rahmawati, & Gazaly, M. (2019). Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Adit Dan Sopo Jarwo Episode 4 Di MNC TV (Studi Terhadap Mahasiswa Pecinta Film Di IAIN KENDARI). *Al-MUNZIR*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1324>

- Sandi, S. (2021). Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 144–151. <https://doi.org/10.31294/jkom.v12i2.11239>
- Saputra, D. G. W. N., Dwipayana, I. K. A., Alrizkian, F. R., Alfahkri, A. R., & Putra, G. L. A. K. (2023). Unsur Estetika Pada Karakter Dan Cerita Animasi Adit Sopo Jarwo. *Anima Rupa*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.59997/animarupa.v1i1.2857>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, I. P., & Rachmadtullah, R. (2024). Pentingnya Pembelajaran Ppkn Dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar the Importance of Ppkn Learning in Forming Honest Charcter in Elementary School Students. *Indopedia : Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan*, 2(2), 589–596.
- Sudaryanto. (2018). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukatin, & Al-Faruq, M. S. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Deepublish Publisher.
- Sukmawati, F. (2016). Peran Kejujuran Akademik (Academic Honesty) dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 6(1), 87–100.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier*. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Sutiyan, F., Adi, T. T., & Meilanie, R. S. M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2201–2210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133>
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud, 1–143.

Yahya, A. Z. (2016). Riyadhus Shalihin (Imam An-Nawawi) (Ikhwanuddin (ed.)).
Shahih.

